

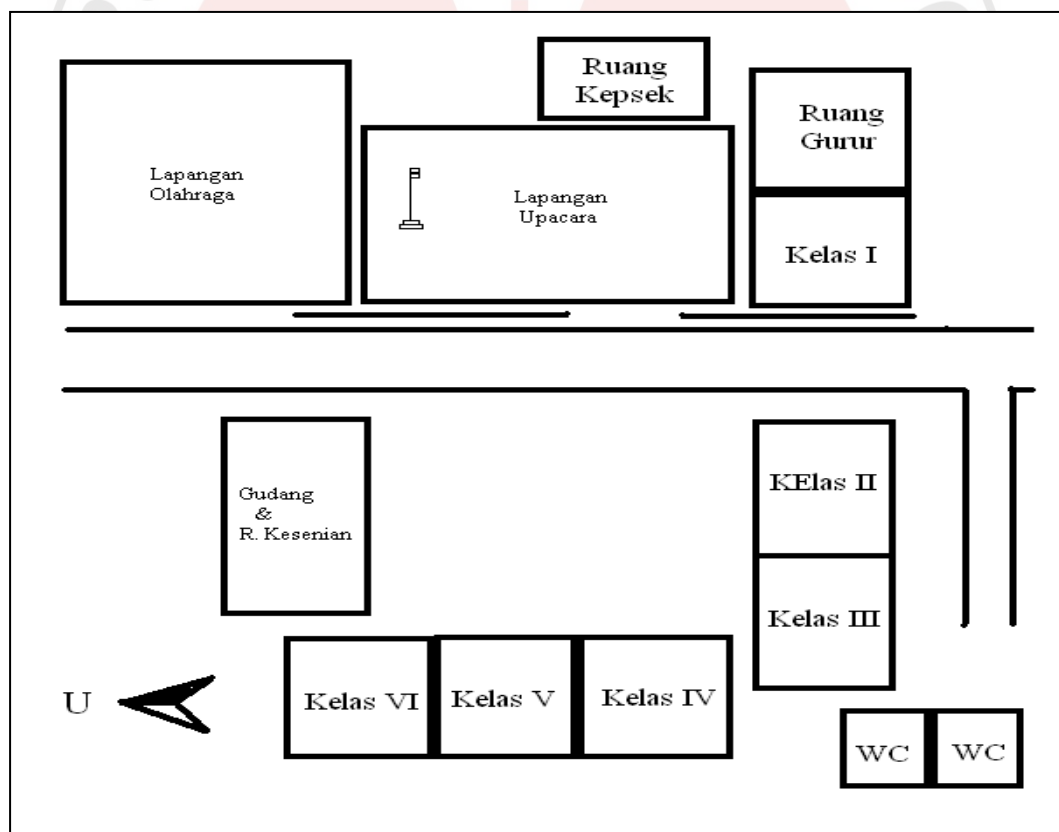
### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan di SDN Karedok Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang dan sesuai dengan tempat penulis mengajar, hal tersebut diharapkan ada kemudahan khususnya menyangkut pengenalan lingkungan adalah apakah yang berhubungan dengan anak didik sebagai subjek penelitian atau menyangkut personel yang akan membantu dalam kelancaran kegiatan seperti guru lainnya. Penelitian tindakan kelas harus didampingi oleh observer yang bertindak sebagai rekan dalam memberikan solusi pemecahan dalam setiap kegiatan dari mulai perencanaan, tindakan, observasi serta refleksi.



Gambar 3.1

Denah SDN Karedok Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang



## B. Subyek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Karedok Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang, pada kelas IV dengan jumlah siswa 23 orang, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. SDN Karedok Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang memiliki murid sebanyak 153 siswa, dengan tenaga guru sebanyak 12 orang termasuk Kepala Sekolah, dan Tenaga Sukwan. Berikut adalah daftar nama tenaga pendididkan kepala sekolah SDN Karedok Jatigede Sumedang :

**Tabel 3.2**  
**Daftar Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah dan Jumlah Siswa**  
**SDN Karedok Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang**

No.	Nama Guru	Status	NIP	Jabatan	Ket
1.	Kusnata, S.Pd.	PNS	196612111986101002	KEPSEK	
2.	Maman Sahman, S.Pd.	PNS	196409081986101003	GURU KLS 1	
3.	Wawan Hermawan, S.Pd.	PNS	196603031988031009	GURU PENJAS	
4.	Rukaesih, S.Pd.	PNS	196710021994052001	GURU KLS 6	
5.	N. Ronasih, A.Ma.Pd.	PNS	196712252007012010	GURU KLS 4	
6.	Nuryani, S.Pd.	PNS	198512082009022001	GURU KLS 5	
7.	Rodiah Kartini	SUKWAN	-	GURU KLS 3	
8.	Dina Yuliana	SUKWAN	-	GURU KLS 2	
9.	Euis Nurhayati	SUKWAN	-	GURU MP	
10.	Tita Kusmayasari	SUKWAN	-	GURU MP	
11.	Desi Herlina	SUKWAN	-	GURU MP	
12.	Desy Endahsari	SUKWAN	-	GURU MP	

## C. Metode dan Desain Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Permasalahan dalam penelitian ini bertujuan bagaimana mengatasi kesulitan anak dalam belajar gerak dasar memukul bola kasti, upaya yang dilakukan dalam membantu mengatasi kesulitan tersebut adalah dengan menggunakan modifikasi alat pemukul sehingga dengan bantuan permainan tersebut kesulitan anak dapat

dipecahkan. Penelitian ini berangkat dari permasalahan yang faktual dalam praktek pembelajaran yang dihadapi guru. Berbekal dari keinginan memperbaiki pembelajaran pendidikan jasmani pada gerak dasar memukul bola kasti, penulis mempersiapkan diri sehubungan apa itu penelitian tindakan kelas, latar belakang, karakter dan prosedur yang harus ditempuh. Berdasarkan pendapat Kemmis (Wiriaatmadja, 2005: 12) dijelaskan bahwa penelitian kelas adalah :

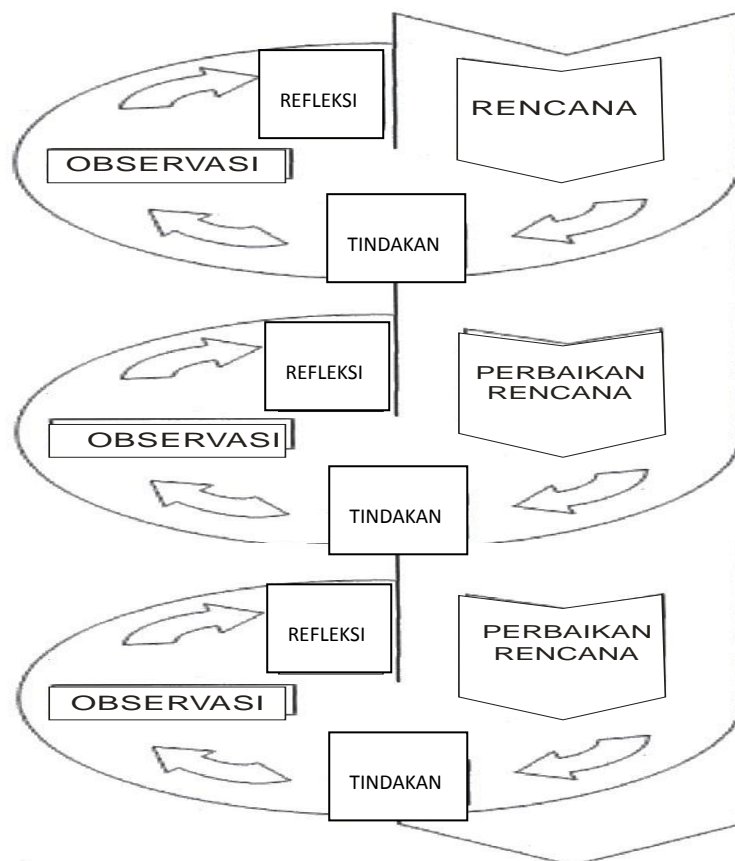
Sebuah inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari : a) Kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka, b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini.

Sedangkan Elliot (Wiriaatmadja, 2005 : 12) Melihat penelitian tindakan sebagai kajian dari sebuah situasi sosial dengan memungkinkan tindakan untuk memperbaiki kualitas situasi sosial tersebut. Jadi secara ringkas dari pernyataan-pernyataan di atas penelitian tindakan kelas adalah bagaimana guru mengorganisasi praktek pembelajarannya, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka mencobakan suatu gagasan perbaikan dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. Penelitian ini mengacu pada siklus kegiatan yang dikembangkan model spiral Kemmis dan Tagarrt yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Dalam penelitian tindakan kelas, terdapat beberapa langkah yang harus dilaksanakan dalam menunjang suatu penelitian. Langkah-langkah itu yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

## **2. Desain Penelitian**

Pada dasarnya desain penelitian terdiri dari empat komponen yaitu rencana, tindakan, penagamatan/obsevasi, dan refleksi. Adapun alur tindakan dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 3.2**  
**Model Kemmis dan Taggart**  
**(Wiriaatmadja, 2005: 66)**

Penjelasan dari gambar 3.2 di atas adalah :

- Perencanaan (*plan*) : pada tahap ini, guru merencanakan pembelajaran berdasarkan permasalahan. Misalnya, permasalahan siswa adalah kesulitan menjawab pertanyaan, pada tahap ini guru merancang strategi bertanya untuk mendorong siswa agar mampu menjawab pertanyaan.
- Tindakan (*action*) : Pada tahap ini, rancangan guru yang telah dibuat dilaksanakan dalam proses pembelajaran.
- Pengamatan (*observe*) : Pada tahap ini, diamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran sedang berlangsung.
- Refleksi (*reflect*) : Pada tahap ini, dianalisis kekurangan dan kelebihan dari rancangan yang telah dibuat dan dilaksanakan. Apabila terdapat banyak kekurangan, maka kegiatan pembelajaran akan lebih meningkat.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Untuk melihat kemampuan awal dalam memukul bola kasti, siswa diberikan latihan tanpa petunjuk teknis dari guru, hal tersebut sebagai bahan evaluasi. Sedangkan observasi awal dilakukan untuk mengetahui tindakan yang tepat yang akan diberikan dalam rangka meningkatkan kemampuan maksimal siswa dalam melakukan gerak dasar memukul bola kasti.

Dari evaluasi dan observasi awal, maka dalam refleksi ditetapkan bahwa tindakan yang dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan maksimal gerak dasar memukul bola kasti memerlukan alat bantu pembelajaran. Keuntungan lainnya dari alat bantu tersebut cukup ringan untuk diangkat kemana-mana, serta aman bagi keselamatan anak. Dari refleksi awal yang digunakan sebagai tolok ukur, maka dilaksanakanlah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan prosedur sebagai berikut :

##### **1. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Dalam perencanaan tahapan yang dilaksanakan adalah :

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran memukul bola pada permainan kasti.
- b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas/dilapangan yaitu dengan mempersiapkan alat pemukul yang dimodifikasi dengan lebar pemukul yang berbeda dimulai dari lebar 10 cm, 7 cm, dan 5 cm dengan ukuran panjang dan pegangan yang sama yaitu panjang penampa 45 cm dan pegangan 15 cm sebagai siasat dalam pembelajaran gerak dsar memukul pada permainan bola kasti. Membuat lembaran pengamatan untuk siswa dan pendamping mulai dari sikap tubuh, sikap tangan sampai sikap kaki dalam gerak dasar memukul bola kasti. Setiap bagian demi bagian di observasi meliputi kelemahan-kelemahan siswa sering terjadi diantaranya mengenai penampilan/performen.
- c. Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.



- d. Memperagakan dan sebagai guru penjas yang akan melaksanakan pembelajaran.
- e. Mempersiapkan media pembelajaran yaitu pemukul dengan berbagai macam ukuran.

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Pelaksanaan tindakan yang meliputi siapa melakukan apa, kapan, dimana dan bagaimana melakukannya. Skenario tindakan yang telah direncanakan, dilaksanakan dalam situasi yang aktual. Pada saat bersamaan kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta diakui dengan kegiatan refleksi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini sebagai berikut :

- a. Melakukan pemanasan statis maupun dinamis sebagai kegiatan awal.
- b. Mengimplementasikan tujuan pembelajaran gerak dasar memukul bola kasti sebagai upaya meningkatkan hasil belajar gerak dasar memukul bola kasti.
- c. Melaksanakan tahapan pembelajaran gerak dasar memukul bola kasti. Dimulai dengan gerakan memukul bola kasti dengan pemukul ukuran lebar 10 cm, dilanjut dengan ukuran lebar 7 cm, kemudian dengan lebar 5 cm dengan ukuran panjang pemukul yang sama yaitu 60 cm berikut pegangan 15 cm.
- d. Melaksanakan test untuk melihat kemampuan awal dari kompetensi dasar yang diharapkan.
- e. Melaksanakan gerakan senam pendinginan dan evaluasi sebagai kegiatan akhir.
- f. Menyusun rencana tindakan lanjutan sebagai upaya perbaikan hasil belajar.

## **3. Tahap observasi**

Selama melaksanakan tindakan pembelajaran, guru penjas sebagai peneliti bertindak sebagai observer atau mencatat segala temuan dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar memukul bola kasti. Terutama dalam keefektifan modifikasi pemukul dengan berbagai ukuran lebar yang berbeda. Melakukan penilaian tentang kinerja guru tahap perencanaan melalui Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 1) dan penilaian kinerja guru tahap pelaksanaan melalui Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 2), serta pengamatan penilaian tentang aktivitas siswa juga penilaian hasil belajar siswa.

#### 4. Tahap Analisis dan Refleksi (*Reflection*)

Guru sebagai peneliti melakukan analisis dan refleksi hasil tindakan pembelajaran.

##### a. Tahap Analisis

Untuk keperluan analisis, dilakukan dengan memeriksa lembaran-lembaran pengamatan tentang gerak dasar memukul bola kasti yang meliputi catatan data temuan di lapangan, mengkaji satuan pembelajaran mengkaji hasil kegiatan siswa. Juga mengamati setiap perkembangan siswa dalam melakukan gerak dasar memukul menggunakan pemukul yang dimodifikasi dari lebar 10 cm, 7 cm dan 5 cm. Dari hasil tersebut maka dijadikan bahan rekomendasi untuk bahan perencanaan siklus yang telah dilakukan kurang memuaskan.

##### b. Tahap Repleksi

Dalam tahap repleksi biasanya yaitu memperbaiki dari hasil analisis dengan pemecahan-pemecahan tindakan selanjutnya yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini, guru sebagai peneliti menjawab semua pertanyaan intervensi yang menghasilkan perubahan secara signifikan. Baik tentang gerak dasar memukul sampai dengan modifikasi alat pemukul. Suherman (2012: 67) menyatakan bahwa repleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis (*reflective*) tentang perubahan yang terjadi, baik bagi siswa, guru, maupun suasana kelas.

#### 5. Langkah-langkah Pelaksanaan Siklus

Pelaksanaan dalam penelitian ini melalui tiga siklus yang akan diberikan pada siswa dalam meningkatkan gerak dasar memukul bola kasti dengan melalui modifikasi alat pemukul. Langkah-langkah tersebut yaitu :

- a. Siklus I melaksanakan pembelajaran memukul bola kasti melalui modifikasi alat pemukul dengan ukuran lebar 10 cm dan panjang 60 cm dengan penampa 45 cm dan pegangan 15 cm. Penilaian dilihat melalui IPKG I, IPKG II, Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar, diakhiri dengan tahap analisis dan refleksi oleh guru untuk pembelajaran selanjutnya.
- b. Siklus II melaksanakan pembelajaran memukul bola kasti melalui modifikasi alat pemukul dengan ukuran lebar 7 cm dan panjang 60 cm dengan penampa



45 cm dan pegangan 15 cm. Penilaian dilihat melalui IPKG I, IPKG II, Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar, diakhiri dengan tahap analisis dan refleksi oleh guru untuk pembelajaran selanjutnya.

- c. Siklus I melaksanakan pembelajaran memukul bola kasti melalui modifikasi alat pemukul dengan ukuran lebar 5 cm dan panjang 60 cm dengan penampa 45 cm dan pegangan 15 cm. Penilaian dilihat melalui IPKG I, IPKG II, Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar, diakhiri dengan tahap analisis dan refleksi oleh guru untuk pembelajaran selanjutnya.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Observasi**

Observasi yang dilakukan oleh penulis sebagai guru dan peneliti untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran gerak dasar memukul bola kasti di kelas IV SDN Karedok Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang. Alat yang digunakan adalah lembar observasi tentang kinerja guru IPKG I dan IPKG II, aktivitas siswa. IPKG I merupakan lembar kinerja guru tahap perencanaan dimana dalam format tersebut tertulis apa saja yang direncanakan guru penjas sebelum melaksanakan pembelajaran yang akan dilakukannya. IPKG II merupakan lembar kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan. Aktifitas siswa merupakan lembar penilaian untuk siswa dalam melakukan pembelajaran yang diberikan guru tentang kerjasama, semangat, disiplin dan tanggung jawab. Berikut adalah format-format IPKG I, IPKG II dan Aktivitas Siswa :

**Tabel 3.3**  
**Format Kinerja Guru Tahap Perencanaan (IPKG I)**

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek Yang Diamati				Tafsiran		
		1	2	3	4	B	C	K
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN							
	1. Rumusan tujuan pembelajaran							
	2. Kejelasan rumusan							
	3. Kejelasan cakupan rumusan							
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar							
	Jumlah							
	Rata-rata							
	Persentase (%)							
B	MENGEMBANGKAN DAN MENKOORDINASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN							
	1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran							
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran							
	3. Memilih sumber belajar							
	4. Memilih metode pembelajaran							
	Jumlah							
	Rata-rata							
	Persentase (%)							
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN							
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran							
	2. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran							
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran							
	4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran							
	Jumlah							
	Rata-rata							
	Persentase (%)							
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN							
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian							
	2. Membantu alat penilaian							
	3. Menentukan kriteria penilaian							
	Jumlah							
	Rata-rata							
	Persentase (%)							
E	TAMPILKAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN							
	1. Kebersihan dan kerapian							
	2. Penggunaan bahasa lisan							
	Jumlah							
	Rata-rata							
	Persentase (%)							
	Persentase total							

Komponen yang akan dinilai dalam IPKG I berdasarkan tabel 3.3 di atas meliputi tentang perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan seperti perumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengkoordinasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian dan tampilan dokumen rencana pembelajaran. Komponen tersebut adalah nilai bagi guru yang merencanakan suatu pembelajaran yang akan dilaksanakannya.

**Tabel 3.4**  
**Format Kinerja Guru Tahap Pelaksanaan (IPKG II)**

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Tafsiran		
		1	2	3	4	B	C	K
A	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>							
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran							
	2. Memeriksa kesiapan siswa							
	Jumlah							
	Rata-rata							
	Persentase (%)							
B	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>							
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan							
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan							
	Jumlah							
	Rata-rata							
	Persentase (%)							
C	<b>MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN</b>							
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran							
	2. Mengenal respon dan pertanyaan siswa							
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan							
	4. Memicu dan memelihara ketertarikan siswa							
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa							
	Jumlah							
	Rata-rata							
	Persentase (%)							
D	<b>MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS</b>							
	1. Merangkai gerakan							
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak							
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak							
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan							
	5. Penggunaan media dan alat belajar							
	Jumlah							
	Rata-rata							
	Persentase (%)							
E	<b>MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR</b>							
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran							
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran							
	Jumlah							
	Rata-rata							
	Persentase (%)							
F	<b>KESAN UMUM KINERJA GURU</b>							
	1. Keefektifan proses pembelajaran							
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran							
	Jumlah							
	Rata-rata							
	Persentase (%)							
	Persentase total							

Komponen yang akan dinilai dalam IPKG II berdasarkan table 3.4 di atas meliputi tentang pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan seperti pra pembelajaran, membuka pembelajaran, mengelola inti pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, melaksanakan evaluasi proses hasil belajara dan kesan umum kinerja guru.

Komponen tersebut adalah nilai bagi guru yang melaksanakan suatu pembelajaran yang telah dilaksanakannya.

**Tabel 3.5**  
**Format Aktivitas Siswa**

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati												Skor	Kategori			
		Kerjasama			Semangat			Disiplin			Tanggung Jawab				B	C	K	
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1					
1	Heri																	
2	Rena Fortuna																	
3	Anggi Fuji																	
4	Sulaeman																	
5	Cece Sandi																	
6	Liri Ariyawati																	
7	Putriani																	
8	Siti Wahyuni																	
9	Rian																	
10	Dani Indrawan																	
11	Rizky																	
12	Karisma																	
13	Risma Noviana																	
14	Anisa Febrianti																	
15	Anisa Rahmawati																	
16	Nur Avita																	
17	Riki																	
18	Alkis Rizki																	
19	Ardiansyah																	
20	Idayanti																	
21	Aditya Fauzi																	
22	Yuyun																	
23	Viki																	
	<b>Jumlah</b>																	
	<b>Rata-rata</b>																	
	<b>Persentase (%)</b>																	

Aspek yang akan dinilai pada format aktivitas siswa berdasarkan tabel 3.4 di atas meliputi aspek kerjasama, semangat, disiplin dan tanggung jawab siswa selama mengikuti pembelajaran.

Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran, untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran gerak dasar lari sprint menggunakan modifikasi permainan serta evaluasi hasil pembelajaran, serta faktor-faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan pembelajaran. Melalui

observasi, penelitian belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Dikemukakan oleh Karl Popper (Wiriaatmadja, 2005:104) observasi adalah tindakan yang merupakan penafsiran dari teori.

## **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan terhadap siswa sesudah pelaksanaan pembelajaran, dengan tujuan untuk memperoleh tanggapan dan kesulitan yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan pembelajaran gerak dasar memukul bola kasti melalui modifikasi alat pemukul. Menurut Hopkins (Wiriaatmadja, 2002:117) wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu dalam kelas dilihat dari sudut pandang lain. Orang-orang yang dapat diwawancarai yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa SDN Karedok Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang. Maksud wawancara antara lain mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Kebutuhan-kebutuhan demikian sebagian yang dialami masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain baik manusia (triangulasi) dan memverifikasi, mengubah konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota. Rencana pertanyaan yang akan diajukan pada guru dan kepala sekolah yaitu meliputi :

1. Pendapat tentang pembelajaran memukul bola kasti dengan modifikasi alat pemukul,
2. Pengaruh dari pembelajaran memukul bola kasti dengan modifikasi alat pemukul,
3. Manfaat dari pembelajaran memukul bola kasti dengan modifikasi alat pemukul,
4. Kesan dan pesan dalam pembelajaran memukul bola kasti dengan modifikasi alat pemukul.

Rencana pertanyaan yang akan diajukan pada siswa meliputi :

1. Kesulitan siswa pada pembelajaran memukul bola kasti,
2. Pendapat pembelajaran memukul bola kasti dengan modifikasi alat pemukul,
3. Kesulitan pembelajaran memukul bola kasti dengan modifikasi alat pemukul,
4. Tantangan dalam melakukan pembelajaran memukul bola kasti dengan modifikasi alat pemukul.

**Tabel 3.6**  
**Format Wawancara untuk Guru**

Pelaksanaan Tindakan : .....

Hari/Tanggal : .....

Waktu : .....

No.	Pertanyaan	Deskripsi/Jawaban
1.	Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu tentang pembelajaran gerak memukul bola kasti melalui modifikasi alat pemukul ?	
2.	Apakah menurut Bapak/Ibu pembelajaran gerak dasar memukul bola kasti melalui modifikasi alat pemukul dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ?	
3.	Menurut pendapat Bapak/Ibu, apakah pembelajaran dengan modifikasi alat pemukul dapat diterapkan pada pembelajaran lain ?	
4.	Apa kesan dan pesan Bapak/Ibu dalam pembelajaran memukul bola kasti melalui modifikasi alat pemukulini ?	

**Tabel 3.7**  
**Format Wawancara untuk Siswa**

Pelaksanaan Tindakan : .....

Hari/Tanggal : .....

Waktu : .....

No.	Pertanyaan	Deskripsi/Jawaban
1.	Apa kesulitan kalian dalam pembelajaran gerak dasar memukul bola kasti ?	
2.	Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran memukul bola kasti melalui modifikasi alat pemukul ?	
3.	Apa kesulitan kalian dalam melaksanakan memukul bola kasti melalui modifikasi alat pemukul ?	
4.	Apakah kalian senang melakukan pembelajaran memukul bola kasti melalui modifikasi alat pemukul ?	
5.	Apakah kalian merasa tertantang dalam mengikuti pembelajaran memukul bola kasti melalui modifikasi alat pemukul ?	



### 3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan alat penting, karena akan membahas dan berguna sebagai alat perantara, yaitu apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium, dan diraba dengan catatan sebenarnya. Proses pelaksanaan dilakukan setiap selesai mengadakan penelitian. Catatan lapangan merupakan tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Semua di deskripsikan mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

**Tabel 3.8**  
**Format Catatan Lapangan**

Tindakan (Siklus) : .....

Hari/Tanggal : .....

Waktu : .....

<b>Fokus</b>	<b>Deskripsi Proses Belajar</b>	<b>Komentar</b>
1. Tahap Perencanaan		
2. Tahap Pelaksanaan		
3. Tahap Evaluasi		

#### a. Kegiatan Catatan Lapangan

Perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan dalam pelaksanaan tindakan observasi awal yaitu gerak dasar memukul bola kasti:

##### 1) Kegiatan Awal

- a) Pembelajaran bersifat klasikal dengan alokasi waktu 2 x 30 menit.
- b) Pembelajaran direncanakan dilaksanakan dengan membentuk empat kelompok, setiap kelompok terdiri dari enam orang dan ada yang lima orang.

- c) Peneliti yang juga bertindak sebagai pelaku menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan format RPP terdapat dalam lampiran.
  - d) Dalam kegiatan awal diisi oleh kegiatan rutin yaitu mengucapkan salam, berdo'a, absensi siswa, pengkondisian siswa kearah pembelajaran yang kondusif dan membentuk kelompok.
  - e) Tahap persiapan yaitu dengan membentuk kelompok belajar dalam kegiatan ini direncanakan siswa di bagi ke dalam empat kelompok setiap kelompok terdiri dari enam orang dan ada yang lima orang.
  - f) Siswa melakukan senam pemanasan statis dan dinamis.
- 2) Kegiatan Inti
- a) Pada tahap ini siswa diberikan informasi tentang teknik gerak dasar memukul bola kasti.
  - b) Guru memberikan contoh gerakan yang akan dipelajari siswa.
  - c) Siswa melakukan gerak dasar memukul bola kasti secara bergantian. Masing-masing siswa dapat melakukannya sebanyak lima kali.
  - d) Siswa melakukan gerakan memukul bola kasti dengan pemukul yang dimodifikasi.
  - e) Kemudian diakhiri dengan test melakukan gerak dasar memukul bola kasti.
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Siswa melakukan senam pendinginan
  - b) Pada tahap evaluasi peneliti dan para siswa melakukan diskusi dan tanya jawab tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, baik tentang gerak dasar memukul bola kasti maupun tentang pengorganisasian kegiatan kelompok.
  - c) Dalam kegiatan akhir peneliti bersama siswa akan menyimpulkan kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan. Disini peneliti juga melakukan penguatan dan menyamakan konsep pada semua siswa.

b. Modifikasi yang digunakan

Dalam pembelajaran gerak dasar memukul bola kasti ini, peneliti mensiasatinya melalui modifikasi alat pemukul dimana siswa lebih mudah dalam

melakukan gerakan memukul bola dalam permainan kasti. Sedangkan dalam tiap siklusnya akan berbeda dari alat pemukulnya. Pada siklus I dengan pemukul yang berukuran lebar 10 cm, siklus II dengan ukuran lebar 7 cm dan siklus III dengan ukuran pemukul yang sebenarnya.

#### 4. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa merupakan suatu penilaian pembelajaran siswa yang telah dilaksanakan. Siswa akan dinilai sesuai dengan aspek-aspek penilaian yang telah ditentukan guru untuk melihat sejauh mana siswa dapat melaksanakan pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.

Hasil belajar siswa akan dinilai melalui pengamatan guru dari setiap siswa dengan format sebagai berikut :

**Tabel 3.9**  
**Format Test Hasil Belajar Gerak Dasar Memukul Bola Kasti**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Jml	Nilai	Ket	
		Sikap Awal			Sikap Tangan			Sikap Akhir					T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Heri													
2	Rena Fortuna													
3	Anggi Fuji													
4	Sulaeman													
5	Cece Sandi													
6	Liri Ariyawati													
7	Putriani													
8	Siti Wahyuni													
9	Rian													
10	Dani Indrawan													
11	Rizky													
12	Karisma													
13	Risma Noviana													
14	Anisa Febrianti													
15	Anisa Rahmawati													
16	Nur Avita													
17	Riki													
18	Alkis Rizki													
19	Ardiansyah													
20	Idayanti													
21	Aditya Fauzi													
22	Yuyun													
23	Viki													
	<b>Jumlah</b>													
	<b>Rata-rata</b>													
	<b>Persentase (%)</b>													

Berdasarkan tabel 3.9 di atas, aspek yang dinilai pada format hasil belajar meliputi aspek sikap tubuh yaitu sikap saat memukul, sikap tangan yaitu cara memegang pemukul dan sikap kaki yaitu sikap posisi kaki selama siswa mengikuti pembelajaran.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

#### **a. Data Sumber dan Jenis Data**

- 1) Sumber Data : Data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru.
- 2) Jenis Data : Jenis data yang di dapat adalah data kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari:
  - a) Rencana pembelajaran.
  - b) Proses pelaksanaan pembelajaran.
  - c) Data hasil pelaksanaan pembelajaran.

#### **b. Cara Pengambilan Data**

- 1) Data tentang keterkaitan perencanaan guru didapat dari lembar penilaian IPKG I.
- 2) Data tentang keterkaitan pelaksanaan guru didapat dari lembar penilaian IPKG II.
- 3) Data tentang situasi pembelajaran siswa pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembaran aktivitas siswa.
- 4) Data tentang hasil belajar diambil dengan memberikan tes praktek kepada siswa.
- 5) Deskriptor dengan keterangan penilaian sebagai berikut :
  - a) Aspek Sikap Awal meliputi badan rileks dengan sikap siap akan memukul bola dan pandangan ke arah datangnya bola, kaki sedikit dibuka selebar bahu dengan sedikit ditekuk, badan sedikit dibungkukkan.
  - b) Aspek Sikap Tangan meliputi satu tangan memegang pemukul dan yang satunya lagi meminta arah untuk lemparan bola dari pelambung, posisi pemukul di samping kepala menghadap serong atas dengan pegangan yang kuat, ayunan tangan kuat dengan ketepatan memukul yang baik dengan bola mengenai pemukul.
  - c) Aspek Sikap Akhir meliputi pandangan tertuju pada arah bola yang telah dipukul, menyimpan kembali pemukul ke tempatnya setelah melakukan pukulan sah, melakukan gerakan berlari dengan cepat menuju tiang hinggap.

## 2. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Penelitian juga dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas/lapangan, hubungan guru dengan anak didik, dan anak didik dengan teman yang lainnya. Suherman (2012: 66) mengemukakan bahwa pengumpulan data merupakan jantung penelitian tindakan kelas, maka analisis data merupakan jiwa penelitian tindakan kelas.

Hal ini berarti bahwa peneliti akan melakukan analisis data sejak tahap orientasi lapangan. Pada tahap ini data ditelaah, direnungkan, dan diberi penjelasan supaya data yang telah didapat dicek untuk menentukan keabsahan data tersebut. Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan. Dalam tahap analisis ini diamati dari tentang gerak dasar memukul sampai dengan modifikasi alat pemukul. Data yang terjaring lewat observasi di triangulasi kepada guru dan siswa. Ini dilakukan setelah selesai pembelajaran. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

- a) Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna tentang gerak dasar memukul bola kasti melalui modifikasi alat pemukul.
- b) Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representasi gerak dan sebagainya tentang gerak dasar memukul bola kasti melalui modifikasi alat pemukul.
- c) Penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah diorganisasikan dalam bentuk penyetaraan kalimat atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung arti luas tentang gerak dasar memukul bola kasti melalui modifikasi alat pemukul.

## G. Validasi Data

Kesahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validasi data penelitian untuk menguji validasi penelitian dapat dilakukan dengan teknik *triangulasi*, *member chek*, *audit trail* dan *expert opinion*.

Wiriatmaja (2005 :168) mengemukakan pengertian tentang teknik menguji validasi penelitian :

1. *Triangulasi* adalah memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif. Apakah dengan modifikasi pemukul siswa dapat melakukan gerak dasar memukul bola kasti.

Kegiatan triangulasi ini dilakukan melalui triangulasi sumber data yang ditunjukkan kepada kepala sekolah SD Karedok Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang, rekan sejawat, dan siswa kelas IV SD Karedok.

2. *Member Check* dilakukan untuk mengecek kebenaran dan kesalahan data dalam proses ini data tentang seluruh pelaksanaan gerak dasar memukul bola kasti dengan modifikasi alat pemukul dari ukuran lebar 10 cm, 7 cm dan 5 cm dikonfirmasi kepada guru dan siswa melalui kegiatan reflektif pada setiap akhir pembelajaran melalui diskusi. Dengan format terlampir.
3. *Audit Trail* yaitu mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikan dengan pembimbing dan guru observer tentang pembelajaran gerak dasar memukul bola kasti dengan modifikasi alat pemukul dari ukuran lebar 10 cm, 7 cm dan 5 cm.
4. *Expert Opinion* yaitu pengecekan terhadap kesahihan masalah peneliti kepada pakar profesional dalam bidang ini. Dalam hal ini penulis mengkonsultasikan temuan penelitian kepada pembimbing I Dr. Ayi Suherman, M.Pd. dan pembimbing II Drs. Encep Sudirjo, S.Pd. M.Pd. untuk memperoleh tanggapan dan arahan serta masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Interpretasi data dilakukan berdasarkan teori dan aturan normatif untuk memperoleh gambaran terhadap pelaksanaan pembelajaran gerak dasar memukul bola kasti melalui modifikasi alat pemukul. Interpretasi data tersebut meliputi keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan pada setiap akhir siklus sehingga dapat diperoleh generalisasi tentang manfaat suatu permainan terhadap gerak dasar memukul bola kasti.